

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII B MENGUNAKAN MEDIA *LUMIO BY SMART* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Muhammad Daffa Firzatullah Kstaria Sejati¹, Nurul Ratnawati²

^{1,2}Program Studi PPG Universitas Negeri Malang

¹firzadaffa117@gmail.com, ²nurul.ratnawati.fis@um.ac.id

ABSTRACT

The use of learning media in learning activities, especially in social studies subjects, is expected to overcome existing challenges, such as low student learning outcomes in lessons and difficulties in understanding the material. In this digital era, the development of information technology offers a variety of learning media that can be used to support the teaching and learning process. One of the increasingly popular learning media is Lumio by smart. This research model is PTK (Classroom Action Research) with the teacher as the researcher. The presence of the researcher is very important because the researcher acts as the teacher. Data collection techniques in this study used observation, tests and documentation. Data collection was carried out by giving questionnaires to expert media validators and material experts. The use of Lumio by smart learning media in social studies subjects for class VIII has a good impact on efforts to improve student learning outcomes, this is indicated by an increase in the percentage of student learning outcome completion during 2 learning cycles. In cycle I, it was found that the student completion rate reached 36% then increased in cycle II by 70%. The results of these data indicate that Lumio by smart learning media can improve social studies learning outcomes for class VIII.

Keywords: *learning outcomes, lumio by smart, social studies learning*

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada, seperti rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran dan kesulitan dalam memahami materi. Di era digital ini, perkembangan teknologi informasi menawarkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang semakin populer adalah Lumio by smart. Model penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan bentuk guru sebagai peneliti. Kehadiran peneliti sangat penting sekali karena peneliti bertindak sebagai guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi angket kepada validator ahli media dan ahli materi. Penggunaan media pembelajaran Lumio by smart pada mata pelajaran IPS kelas VIII

memberikan dampak yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa selama 2 siklus pembelajaran. Pada siklus I diketahui tingkat ketuntasan siswa mencapai 36% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 70%. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Lumio by smart dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VIII.

Kata Kunci: hasil belajar, lumio by smart, pembelajaran IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, hasil belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang baik mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan Sudjana, (2011). Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat siswa, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, atau keterbatasan media pembelajaran yang digunakan Hendrarso, (2020). Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif Sohimin, (2014). Media yang tidak memadai atau terbatas dapat menghambat proses

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, terutama jika materi tersebut sulit untuk dijelaskan hanya melalui teks atau pembelajaran verbal. Dengan menggunakan media yang lebih inovatif dan interaktif, seperti teknologi pendidikan dan alat bantu visual, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik.

Di era digital ini, perkembangan teknologi informasi menawarkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang semakin populer adalah *Lumio by smart* Mariance et al., (2024). Lumio merupakan platform pembelajaran digital yang memungkinkan pengajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dengan berbagai fitur yang ada, seperti kuis interaktif, polling, dan media visual,

Lumio memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih praktis dan langsung Siregar et al., (2024). Penggunaan media *Lumio by smart* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada, seperti rendahnya minat siswa terhadap pelajaran dan kesulitan dalam memahami materi. Mata pelajaran IPS, yang mencakup sejarah, geografi, ekonomi, dan sosial, seringkali dianggap kurang menarik oleh sebagian besar siswa Susanti,(2019). Hal ini karena materi yang disampaikan cenderung bersifat teoritis, membutuhkan pemahaman yang mendalam. Dalam kondisi ini, guru dituntut untuk memiliki inovasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa serta membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

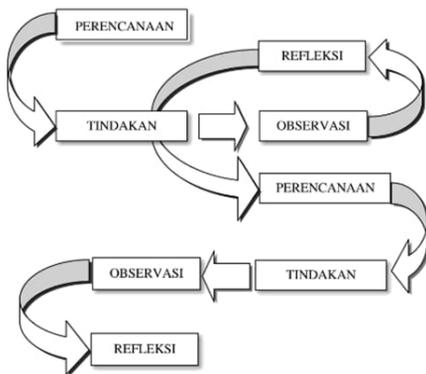
Pada saat melakukan asistensi mengajar PPL 1 dan 2) dilakukan observasi dan wawancara bersama dengan guru pamong. Didapati suatu permasalahan yang terjadi di kelas VIII B, dimana pada saat kegiatan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dimulai siswa kurang

memperhatikan guru pada saat menerangkan materi pembelajaran. Kemudian berdasarkan hasil observasi, penggunaan media pembelajaran guru masih kurang bervariasi sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membuat peserta didik bosan. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik yang sangat kurang atau dibawah KKTP.

Sehingga dalam penelitian ini diperlukannya media ini yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana penggunaan *Lumio by smart* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B dengan menggunakan media *Lumio by smart* dalam pembelajaran IPS. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik tentang pentingnya penggunaan media teknologi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Model penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan bentuk guru sebagai peneliti. Kehadiran peneliti sangat penting sekali karena peneliti bertindak sebagai guru. PTK yaitu penelitian yang dilakukan secara terencana untuk memberikan sebuah treatment. Berikut adalah bagan dari penelitian tindakan kelas Susilo, (2011).



Gambar 1 Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart

Penelitian ini dilakukan di SMPN 16 Kota Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran menggunakan media *Lumio by smart*. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII B dengan jumlah 33 peserta didik. Alasan dipilihnya kelas ini yaitu pada saat melakukan observasi pembelajaran pada PPL I dan II didapati data hasil

belajar IPS yang kurang dari KKTP dan presentasi kelulusan peserta didik pada mata pelajaran ini sangat rendah. Penelitian ini terfokuskan pada permasalahan meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS dengan memanfaatkan media pembelajaran *Lumio by smart*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Lumio by smart* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 16 Malang. Sebelum dimulainya penelitian ini, dilakukan pre tes untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Materi IPS yang digunakan pada siklus satu yaitu “Nasionalisme dan Jati Bangsa (Sub tema: konflik sosial)”, kemudian siklus dua yaitu “Nasionalisme dan Jati Bangsa (Sub tema: integrasi sosial)”. Rencana Tindakan. Berikut adalah langkah yang dilakukan dalam penelitian.

1. Refleksi awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Dalam hal ini mengumpulkan informasi dan data awal tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an.

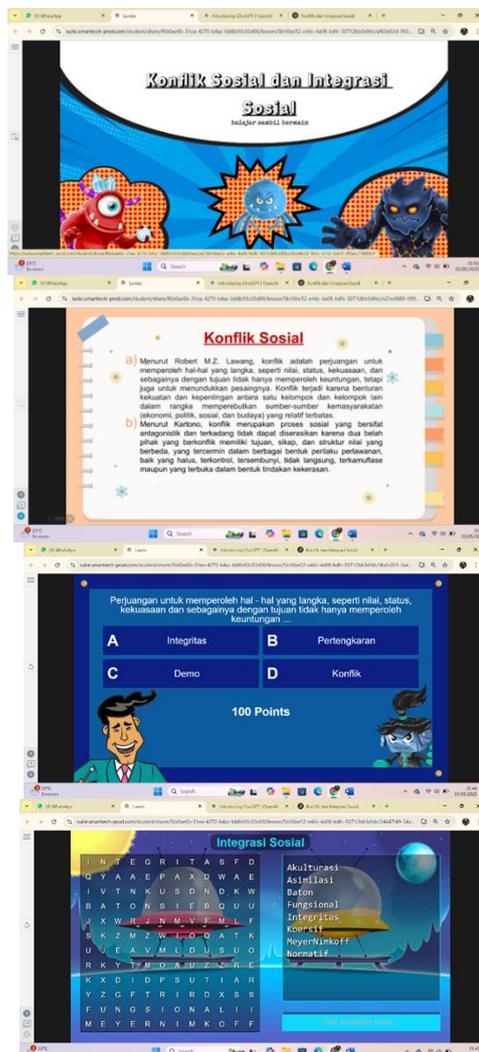
2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Artinya dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat 4 tahap secara urut harus dilaksanakan setiap siklusnya sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Pada

penyusunan perencanaan peneliti membuat rancangan media pembelajaran sebagai berikut.



Gambar 2 Media Pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan proses tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan

teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *Lumio by smart*.



Gambar 3 Pelaksanaan

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.

d. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan

tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Mengenai banyaknya siklus dalam PTK tergantung terhadap permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan. Apabila hasil refleksi dari siklus pertama dirasa belum maksimal maka dilaksanakan kembali dalam siklus kedua dan seterusnya.

Siklus 1

Pada pembelajaran Siklus I dilakukan pada tanggal 14 April 2025 dan durasi pembelajaran adalah 2 jam pelajaran (80 menit), dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 menit):

- a) Salam dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- b) Pengecekan kebersihan dan kehadiran peserta didik.
- c) Mengaitkan materi ajar dengan pertemuan sebelumnya.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (50 menit):

- a) Pemberian pertanyaan pemantik untuk memicu diskusi.

- b) Penjelasan materi pembelajaran menggunakan media *Lumio by smart*.
 - c) Pembagian peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil.
 - d) Diskusi kelompok mengenai materi yang telah dijelaskan.
 - e) Presentasi hasil diskusi oleh masing-masing kelompok.
 - f) Penyelenggaraan permainan edukatif melalui media Lumio untuk memperkuat pemahaman materi.
3. Kegiatan Penutup (15 menit):
- a) Pemberian umpan balik terhadap hasil pembelajaran oleh guru.
 - b) Pengerjaan soal tes observasi hasil belajar peserta didik.
 - c) Pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat belajar.
 - d) Doa bersama sebagai penutup kegiatan.
 - e) Salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

Penggunaan media *Lumio by smart* dalam pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan kolaboratif. Lumio memungkinkan guru untuk mengubah materi ajar

menjadi aktivitas interaktif, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, yang dapat diakses oleh peserta didik melalui perangkat mereka masing-masing, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian hasil belajar siswa dilihat pada kemampuan siswa saat memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu >78. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest di awal pertemuan dan posttest di akhir siklus 1 yang diberikan kepada 33 siswa dikelas VIII SMP Negeri 16 Malang. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata – Rata	57,27	67,58
2	Nilai Tertinggi	80	90
3	Nilai Terendah	30	40
4	Tingkat Ketuntasan	24%	36%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan dua kali pertemuan, persentase siswa yang tuntas mencapai 36% pada tes akhir siklus I. Meskipun hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari pretest awal dan posttest akhir, tetapi angka tersebut belum memenuhi target yang

diinginkan oleh peneliti. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP, yang disebabkan oleh proses adaptasi mereka terhadap guru dan model pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, hasil pada siklus I belum memuaskan, dan perbaikan akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Perbaikan yang akan dilakukan meliputi memberikan pemahaman materi secara mendalam, pemberian penjelasan yang lebih rinci mengenai prosedur model pembelajaran *Lumio by smart*, serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui pemberian kesempatan lebih banyak untuk berlatih berbicara dan berdiskusi. Selain itu, pendekatan yang lebih personal akan diterapkan dengan memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang kesulitan memahami materi atau merasa canggung dalam berbicara di depan kelas. Guru juga akan memperhatikan kecepatan dan intensitas pemberian umpan balik untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Siklus 2

Pembelajaran pada siklus 2 masih dengan alur yang sama dengan siklus 1. Pada pembelajaran Siklus II

dilakukan pada tanggal 23 April 2025 dan durasi pembelajaran adalah 2 jam pelajaran (80 menit), dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 menit):

- a) Salam dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- b) Pengecekan kebersihan dan kehadiran peserta didik.
- c) Mengaitkan materi ajar dengan pertemuan sebelumnya.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (50 menit):

- a) Pemberian pertanyaan pemantik memicu diskusi.
- b) Penjelasan materi pembelajaran menggunakan media *Lumio by smart*.
- c) Pembagian peserta didik ke dalam kelompok kecil.
- d) Diskusi kelompok mengenai materi yang telah dijelaskan.
- e) Presentasi hasil diskusi oleh masing-masing kelompok.
- f) Penyelenggaraan permainan edukatif melalui media Lumio untuk memperkuat pemahaman materi.

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

- a) Pemberian umpan balik terhadap hasil pembelajaran oleh guru.
- b) Pengerjaan soal tes observasi hasil belajar peserta didik.
- c) Pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat belajar.
- d) Doa bersama sebagai penutup kegiatan.
- e) Salam sebagai tanda akhir pembelajaran.

Penilaian hasil belajar siswa dilihat pada kemampuan siswa saat memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu >78. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest di awal pertemuan dan posttest di akhir siklus 2 yang diberikan kepada 33 siswa dikelas VIII SMP Negeri 16 Malang. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata – Rata	74,42	80,3
2	Nilai Tertinggi	90	100
3	Nilai Terendah	50	60
4	Tingkat Ketuntasan	42%	70%

Berdasarkan tabel di atas terlihat setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Hal tersebut terlihat pada tingkat ketuntasan siswa pada pretest mencapai 42%, sedangkan posttest mencapai 70%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa telah memenuhi target peneliti. Hal ini dikarenakan pada hasil akhir posttest mencapai lebih dari 80%. Berdasarkan hal tersebut, maka media pembelajaran *Lumio by smart* dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masuk dalam kategori memuaskan atau baik. Berdasarkan data analisis dari lembar hasil belajar siswa menggunakan media siklus I dan siklus II memperoleh skor hasil sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut dalam bentuk persentase.

Tabel 3 Perbandingan Persentase Distribusi Hasil Belajar IPS Pada Siklus I dan Siklus 2

No	Nilai	Siklus 1		Siklus 2	
		f	%	f	%
1	Tuntas	12	36%	23	70%
2	Tidak Tuntas	21	64%	10	30%
Total		33	100%	33	100%
Nilai Tertinggi		90		100	
Nilai Terendah		40		60	
Rata - Rata		67,58		80,3	

Dari tabel diatas dapat diambil pengertian bahwa, Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan siklusnya, yang mana pada siklus I presentase hasil belajar siswa mendapatkan total ketuntasan 36% dan ketidak tuntasn mencapai 64% dengan kategori “Kurang” dan pada siklus II dengan berbagai refleksi yang telah dilakukan, presentase siswa mendapatkan peningkatan hasil belajar dengan total 70% dengan kategori “Baik” kemudian mengalami penurunan ketidak tuntasn belajar sebanyak 30%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media pembelajaran *Lumio by smart* pada mata pelajaran IPS kelas VIII memberikan dampak yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa selama 2 siklus pembelajaran. Pada siklus I diketahui tingkat ketuntasan siswa mencapai 36% kemudian mengalami peningkatan siklus II sebesar 70%.

Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Lumio by smart* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrarso, P. (2020). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi Menuju Era Vuca; Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta. In; Prosiding Seminar STIAMI.
- Johari, A. (2014). Penerapan Media Video dan Animasi pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1).
- Mariance, M., Tamu, S., Bano, V. O., Ndjoeroemana, Y., Studi, P., Biologi, P., Keguruan, F., Ilmu, D., Kristen, U., Wacana, W., No, J. R. S., Waingapu, K. K., & Timur-indonesia, K. S. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Pesert Didik Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Waingapu Dengan Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Berbantuan Media *Lumio by smart* (Improving Learning Outcomes of Class XII MIPA 1 Students of SMA Negeri 3 Waingapu by Impl. 10, 780–790.
- Siregar, M. R., Harahap, T. H., & Simbolon, M. (2024). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Game Based Learning (GBL) Berbasis *Lumio by smart*. *JEMS (Journal Mathematics Education Sigma)*, 5(2), 193–200.

- Sohimin, A. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2011). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, E. (2019). Buku Konsep Dasar IPS. CV Widya Puspita.
- Susilo, H. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Bayumedia Publishing.